



PEMERIKSAAN STATUS KESEHATAN DAN PEMBAGIAN PAKET SEMBAKO

**Zulfitrawati¹, Adi Hermawan¹, Asmiana Saputri Ilyas¹, Irmawati S¹, Sri Hariati Mustari¹,
Rini Jusriani¹, Benny Leonard Panggabean¹**

Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional

*Alamat korespondensi : Email : Zulfitrawati@tritunas.ac.id

*Alamat korespondensi : Email : Rini.jusriani@itekes.ac.id

*Alamat korespondensi : Email : Asmianasaputri@gmail.com

*Alamat korespondensi : Email : cimma@tritunas.ac.id

*Alamat korespondensi : Email : sri.mustari@tritunas.ac.id

(Received 10 Mei 2024; Accepted 10 Juni 2024)

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pemantauan Status Kesehatan dan Pembagian Paket Sembako ini mendokumentasikan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tertentu. Kegiatan tersebut mencakup pemantauan kesehatan rutin, seperti pemeriksaan tekanan darah dan penimbangan berat badan yang dilakukan oleh tim medis sukarelawan. Selain itu, dalam rangka mendukung kebutuhan dasar masyarakat, tim juga membagikan paket sembako yang berisi bahan pangan pokok seperti beras. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat, tetapi juga mempererat hubungan antara tim pengabdian dengan komunitas setempat, serta memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan dan pola makan yang baik. Respon positif dari masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak nyata dalam membantu meringankan beban hidup masyarakat.

Kata kunci : Pemantauan status Kesehatan, paket sembako

PENDAHULUAN

Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi. Dalam program

ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan Pemeriksaan Status Kesehatan dan Pembagian Paket Sembako di Antang, Jl. Tamangapa Raya. Melalui pengabdian masyarakat diharapkan dosen dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki yang secara langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu perlu diselenggarakan pengembangan kesehatan secara menyeluruh agar terwujud masyarakat yang sehat. Analisis situasi Pemantauan Status Kesehatan dan Pembagian Paket Sembako dilaksanakan untuk membantu warga di daerah yang mengalami kesulitan ekonomi dan keterbatasan akses kesehatan. Dalam situasi ini, tim relawan berfokus pada dua aspek utama kesehatan dan pemenuhan kebutuhan dasar. Pemantauan status kesehatan dilakukan melalui pemeriksaan rutin dan konsultasi medis untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah kesehatan yang umum dihadapi masyarakat setempat. Selain itu, pembagian paket sembako bertujuan untuk meringankan beban ekonomi warga dengan menyediakan bahan makanan pokok yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya memberikan bantuan langsung, tetapi juga meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga kesehatan dan saling berbagi di masa sulit. Melalui pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

A. Pihak yang terkait dalam kegiatan

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah warga kecamatan manggala, kelurahan Tamangapa, Antang.



Gambar. 3.1 Penyuluhan Kesehatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

B. Metode dan Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pemeriksaan Status Kesehatan dan Pembagian Paket Sembako bisa melibatkan beberapa Langkah. Berikut adalah beberapa tahapan yang mungkin Anda pertimbangkan:

A. Perencanaan Kegiatan:

Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan survey lokasi, berkunjung ke puskesmas dan balai desa untuk melakukan wawancara dengan pihak terkait untuk mengidentifikasi kebutuhan dan dari hasil diskusi dengan pihak puskesmas dan perangkat desa, maka disepakati untuk melakukan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan status kesehatan dirangkaikan dengan pembagian sembako kepada warga. Pada tahap ini mitra merespon baik dengan menyiapkan ruang agar kami bisa melakukan kegiatan serta memfasilitasi perlengkapan yang dibutuhkan. Untuk alat dan bahan disediakan oleh tim pengabdian masyarakat seperti alat tensi untuk pemeriksaan kesehatan dan sembako untuk dibagikan ke warga.

B. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat diterima dan disambut dengan baik oleh masyarakat di Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pengenalan dan absensi kepada warga desa sebagai peserta pemeriksaan kesehatan dan pembagian paket sembako. Pihak kerjasama, dalam hal ini Klinik As- Shifa Melakukan pemaparan materi tentang bahaya demam berdarah sebagai bagian dari penyuluhan kesehatan.

Selanjutnya warga di arahkan untuk mendapatkan paket sembako. Satu persatu warga di arahkan dengan menyeter kupon yang mereka miliki, kemudian di bagikan paket sembako seperti beras.



Gambar 2. Pembagian Paket Sembakko
Sumber: dokumentasi pribadi

DAFTAR PUSTAKA

1. Almtsier S, Soetardjo S, Soekatri M. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2011.
2. Almtsier, S. (2010). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta (id), PT Gramedia Pustaka Utama.
3. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2012.
4. Balitbang Kemenkes RI. 2010. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
5. Balitbang Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
6. Balitbang Kemenkes RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
7. Hardinsyah, (2017). Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Jakarta, Buku Kedokteran.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Kemenkes RI.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta: Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. 28 Tahun 2019.
10. Supariasa, I. D. N., B. Bakri & I. Fajar. (2016). Penilaian Status Gizi. EGC, Jakarta.